



**Bazar Kuliner
Awali PBTY**

PEKAN Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) di Kampung Ketandan yang dibuka kemarin, diawali dengan bazar kuliner. Puluhan stan yang menawarkan aneka makanan khas cina dan makanan lokal, terajar rapi di sepanjang jalan Kampung Ketandan.

Meski diguyur hujan sejak siang, namun bazar kuliner di Kampung Ketandan tak sepi pengunjung. Etnis Tionghoa dan masyarakat lokal berburu memadati area bazar lantaran penasarannya dengan menu-menu menarik yang disajikan.


"Senagaja datang ke sini, sekadar icip-icip jajanan yang dipasarkan. Mumpung banyak makanan Tionghok," kata salah satu pengunjung, Wenda yang berkesempatan mampir di warung mi goreng Twister bersama rekannya.

Dalam bazar tersebut, mayoritas makanan yang dijual memang merupakan makanan khas Tionghok, seperti kue keranjang, sosis bakar, fuyung-hai, tangke ikan dan sapo tahu. Meski demikian, pengunjung dari masyarakat lokal tak perlu khawatir, lantaran banyak juga kuliner lokal yang dijual di sana, seperti nasi goreng, makaroni panggang, kue-kue dan burger.

Selain kuliner, bazar di Kampung Ketandan juga dimeriahkan stan-stan non kuliner. Tampak di sana stan yang menjual pernak-pernik Imlek seperti wayang potehi, lampion dan lilin. Tak hanya itu, beragam alat elektronik seperti speaker juga memeriahkan bazar PBTY tahun ini.

Panitia Bidang Acara PBTY, Anggi Minarni menyampaikan, bazar merupakan salah satu kegiatan yang akan menarik pengunjung untuk datang ke Kampung Ketandan. Bazar yang berlangsung setiap hari mulai pukul 17.00-22.00 WIB tersebut menyajikan aneka kuliner Tionghoa dan Indonesia, pernak-pernik Imlek, fortune teller, konsultasi feng shui dan hong shui serta pengobatan Tionghok.

"Selain bazar, kami juga menampilkan atraksi liong samsi dan naga barongsai, wayang po tay hee, karnaval dan kirab budaya. Jogja



MEPARA AMIN KUNYATAK

Bazar PBTY di Kampung Ketandan diikuti puluhan stan.

Dragon Festival II, serta lomba karaoke, lomba baca cerita dan lomba tari mandarin," ulasnya.

Dikatakan Anggi, PBTY bertujuan untuk memperingati Imlek, melestarikan dan memperkenalkan budaya Tionghoa serta mendukung pariwisata daerah. Tahun ini, PBTY mengambil tema Melestarikan Budaya Meneguhkan Keindonesiaan. (Unt)-b

Iq. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi

1. Disparkud
2.
3.
4.
5.

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005